

ABSTRAK

Iran dan Oman pada tanggal 23 Juni 2026 di *Muscat* telah mengumumkan pembentukan kelompok kerja bersama yang akan membahas pengelolaan navigasi di Selat Hormuz pada masa depan. Kelompok ini akan merundingkan layanan maritim yang akan disediakan di kawasan itu, termasuk pembahasan mengenai biaya terkait. Proses tersebut akan dilakukan dengan melibatkan negara-negara pesisir Teluk lainnya dan tetap mengacu pada hukum internasional serta hak kedaulatan negara-negara yang berbatasan langsung dengan Selat Hormuz. Hal ini sesuai dengan amanat ketentuan Pasal 123 UNCLOS 1982, yang menyatakan bahwa : Negara-negara yang berbatasan dengan laut tertutup atau setengah tertutup hendaknya bekerjasama satu sama lainnya dalam melaksanakan hak dan kewajibannya berdasarkan Konvensi ini. Hal tersebut menjadi sangat menarik perhatian publik karena Iran tidak meratifikasi UNCLOS 1982, sementara Oman menjadi negara yang meratifikasi UNCLOS 1982.

Kata kunci : Pengelolaan, Selat Hormuz, Iran, Oman



ABSTRAK

DeterminationIran and Oman announced the formation of a joint working group in Muscat on June 23, 2026, to discuss the future management of navigation in the Strait of Hormuz. This group will discuss the maritime services to be provided in the region, including related costs. This process will involve other Gulf littoral states and adhere to international law and the sovereign rights of states bordering the Strait of Hormuz. This is in accordance with Article 123 of the 1982 UNCLOS, which states: States bordering enclosed or semi-enclosed seas shall cooperate with one another in exercising their rights and obligations under this Convention.This issue has attracted significant public attention because Iran has not ratified UNCLOS 1982, while Oman has.

Keyword : *Management, Strait of Hormuz, Iran, Oman.*

